

6. The Effect of Cooperative Learning Model Type of Co-op Co-op on Mathematics

by Pgsd Unhasy

Submission date: 21-Nov-2022 07:58AM (UTC-0500)

Submission ID: 1960277530

File name: ooperative_Learning_Model_Type_of_Co-op_Co-op_on_Mathematics.pdf (60.42K)

Word count: 2758

Character count: 16499

The Effect of Cooperative Learning Model Type of *Co-op Co-op* on Mathematics Learning Outcomes for Class IV

Muflikhatun Ainayah¹, Muhammad Nuruddin²

¹Universitas Hasyim Asy'ari, Indonesia

²Universitas Hasyim Asy'ari, Indonesia

*e-mail: ainiyahmuflikhatun@gmail.com, rudin.moxer@gmail.com

ABSTRACT

This studies is a quantitative studies with the form of pre-experimental layout exam. In this overview, there have been gatherings in which first graders have been given getting to know with the aid of using now no longer using innocent to the surroundings getting to know fashions or normal systems, whilst at the second one accumulating understudies have been given choosing up using the network middle getting to know version. The units on this overview have been the important test (pre-test) and the remaining test (post-test). The evaluation of facts on this exam makes use of explaining exam and inferential actual exam with the help of the SPSS (Quantifiable Pack For Humanism) program. The effect of this take a look at is the ability to recognize the cloth as regards to the perimeters and areas of squares and rectangular shapes previous to using the getting to know version usual it's miles set as a medium and after the usage of the getting to know version is normally asked as proficient or high. For the prevailing situation there's an exceptionally large getting to know sway akin to 0.000. This large really well worth indicates $0.000 < 0.05$ so H_0 is brushed off and H_1 is perceived. That is, on this focus on the usage of a innocent to the surroundings getting to know version of the general public venue kind impacts understudy getting to know effects and there's a simple effect among understudies' ability to recognize the perimeters and rectangular areas and rectangular shapes previous to using the form of public venue. accommodating getting to know fashions. interest and use of a public venue getting to know version this is affordable for fourth grade understudies of SD In addition to Pesantren Al-Anwar Paculgowang.

Keywords: Influence, Cooperative learning model of *co-op co-op* type, Learning outcomes.

Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe *Co-op co-op* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV

ABSTRAK

Penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan tipe Pre Eksperimental Design. Dalam pendidikan ini, terdapat 2 pertemuan dimana siswa pada pertemuan dini diberikan pendidikan tidak menggunakan model pendidikan model cooperative learning jenis *co-op co-op* sebaliknya pada pertemuan kedua siswa diberikan pembelajaran dengan menggunakan model pendidikan model cooperative learning jenis *co-op co-op*. Instrumen dalam uji ini yakni uji dasar(pre- test) serta uji akhir(post- test). Pengecekan data dalam investigasi ini menggunakan investigasi spellbinding serta inferensial terukur dengan dorongan program SPSS(Factual Bundle For Sociology). Hasil pendidikan ini yakni buat menguasai keahlian siswa pada disaat pembelajaran bangun datar persegi dan persegi panjang disaat sebelum menggunakan model pembelajaran cooperative learning jenis *co-op co-op* serta sehabis menggunakan model pendidikan cooperative learning jenis *co-op co-op*. Guna suasana ini terdapat pengaruh pendidikan yang sangat besar yang setara dengan 0,000. Nilai yang besar ini menampilkan $0,000 < 0,05$ dengan tujuan bila H_0 ditolak serta H_1 diakui. Maksudnya, dalam penelitian ini model pembelajaran yang digunakan sangat mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa dalam menguasai modul bangun datar persegi dan persegi panjang kelas IV SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang.

Kata kunci : Pengaruh, model cooperative learning tipe *co-op co-op*, Hasil belajar

PENDAHULUAN

Perkembangan bidang pengetahuan serta inovasi mengharapkan seorang mempunyai opsi buat mendominasi informasi serta data. Dampaknya, kapasitas buat memperoleh, memilah serta mengukur informasi yakni wajar. Keahlian ini memerlukan penalaran perseptif, runtut, masuk ilham, serta inovatif.

Keahlian yang inovatif diperlukan sesuatu program yang bisa meningkatkan kapasitas tersebut. Suatu yang dibutuhkan buat ini yakni mata pelajaran matematika. Matematika yakni mata pelajaran yang meningkatkan penalaran berfikir siswa.

Memandang berartinya matematika dalam Menimpa tersebut, selaku seseorang pendidik wajib senantiasa berupaya tingkatkan mutu sesuatu pembelajaran matematika di seluruh jenjang pembelajaran. Pemerintah sudah bekerja keras supaya senantiasa tingkatkan mutu pembelajaran matematika ialah dengan tata metode menyempurnakan kurikulum 2004 dengan tingkatkan kurikulum KTSP serta kurikulum 2013(Rochminah, 2018: 6).

Dalam penelitian ini, peneliti dianjurkan melaksanakan riset di kelas IV bersumber pada nilai wawancara guru matematika kelas IV, sebab belum sempat menggunakan model pembelajaran buat pembelajaran matematika. Tata metode pendidikan yang dipergunakan oleh guru matematika kelas IV SD Plus Pesantren Al- Anwar Paculgowang yakni tata metode tradisional ialah hanya dengan menarangkan materi saja tanpa menggunakan model pembelajaran. Oleh sebab itu, siswa kerap kali diam sepanjang pelajaran. Dengan menggunakan tata metode tradisional, siswa tidak butuh repot mencermati pelajaran matematika. Kenyataan meyakinkan bila kala guru membagikan kesempatan pada siswa supaya bertanya, tetapi siswa tidak terdapat yang bertanya tentang apa yang di informasikan oleh guru.

Dalam belajar bangun datar persegi serta persegi panjang kerap dikira susah buat siswa kelas IV SD Plus Al- Anwar Paculgowang buat dimengerti, Menimpa ini hendak menimbulkan rendahnya motivasi siswa buat terbiasa dengan Menimpa ini. Salah satu aspek yang nampak yakni tidak terdapatnya hasil belajar siswa dalam membongkar soal bangun datar persegi serta persegi panjang.

Pemakaian model pendidikan cooperative learning jenis *co-op co-op* dalam pendidikan matematika mempengaruhi positif terhadap keahlian numerik siswa. Perihal ini cocok dengan review yang dicoba oleh Dewi, dkk(2013). Hasil review menampilkan terdapatnya kenaikan aksi siswa serta hasil belajar sehabis dilaksanakannya model pendidikan cooperative learning jenis *co-op co-op* semacam itu. Perihal ini ditunjukkan dengan kenaikan hasil uji siswa yang wajar serta latihan belajar siswa jadi dinamis. Hasil pengujian yang dipandu oleh Konings, dkk(2005) menampilkan kalau model cooperative learning jenis *co-op co-op* bisa menaikkan kemajuan sistem pendidikan serta hasil belajar. Hasil tinjauan yang ditunjukkan oleh Saija(2013) menampilkan kalau siswa menampilkan sikap dinamis serta secara wajar 64% sampai 85% siswa mempunyai opsi buat menuntaskan tugas penyelesaian permasalahan sehabis model pendidikan cooperative learning jenis *co-op co-op* diterapkan. Hingga cooperative learning jenis *co-op co-op* semacam model pendidikan yang berguna pula bisa pengaruh kapasitas penindakan permasalahan numerik siswa.

Demikian buat menanggulangi permasalahan, pengamat mempraktikkan salah satu tata cara pendidikan, khususnya dengan membagikan kebebasan kepada siswa buat secara efisien mengambil bagian dalam pendidikan serta tingkatkan manfaat pendidikan. Dalam pendidikan ini menggunakan tata metode pendidikan cooperative learning tipe *co-op co-op*.

Berlandaskan uraian di atas periset tertarik melakukan riset dengan judul“ Pengaruh Model Cooperative learning Tipe *Co-op co-op* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Plus Pesantren Al- Anwar Paculgowang Diwek Jombang Tahun 2020/ 2021”.

KAJIAN TEORI

Kajian teori yang digunakan penelitian yakni seperti : (1) Model cooperative learning, (2) model *co-op co-op*, (3) Hasil belajar, (4) Matematika.

Seperti yang diungkapkan oleh Johnson serta Johnson(2017: 11) model cooperative learning merupakan mengumpulkan siswa di kelas dalam kelompok- kelompok kecil sehingga siswa bisa bekerja sama sebanyak bisa jadi serta silih menguntungkan dalam pertemuan tersebut.

Menurut Slavin(2013: 13) mengatakan kalau model cooperative learning merupakan model pendidikan yang sudah diketahui lumayan lama, dimana pada dikala itu pendidik mempersilahkan siswa buat bergabung dalam aktivitas tertentu, semacam dialog dengan sahabat sebaya.

Dengan demikian model cooperative learning merupakan model pendekatan pendidikan yang menarik yang mencampurkan keahlian sosial yang dibebankan secara skolastik serta pula mencakup tata cara pengumpulan di mana siswa bekerja dikoordinasikan pada tujuan pendidikan bersama dalam pertemuan- pertemuan kecil yang sebagian besar terdiri dari 3- 4 orang.

Pembelajaran *co-op co-op* ini menempatkan tandan selaku regu satu sama lain(semacam yang ditunjukkan oleh pengaturan mereka) buat berkonsentrasi pada mata pelajaran di kelas. Pendidikan pusat komunitas mengharapkan siswa buat bekerja sama dalam pertemuan- pertemuan kecil, serta setelah itu membuka pintu untuk mereka buat mengubah uraian baru dengan sahabat mereka serta metode buat strategi ini sangat simpel serta gampang menyesuaikan diri. Slavin, 2005: 229).

Bagi Sudjana(2011: 3)“ Hasil belajar siswa pada hakikatnya yakni pergantian tingkah laku. Tingkah laku selaku hasil belajar dalam penafsiran yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, serta psikomotorik”.

Bagi Hamalik(2008: 155)“ jika hasil belajar terlihat sebagai terbentuknya pergantian tingkah laku pada diri siswa yang bisa diukur dalam wujud pergantian pengetahuan perilaku serta keahlian. Pergantian tersebut bisa dimaksud terbentuknya kenaikan serta pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan tadinya”.

Bagi Thobroni(2013: 22)“ hasil belajar yakni pola- pola perbuatan, nilai- nilai, pengertian- pengertian, sikap- sikap, apresiasi, serta keahlian”

Hasil belajar yakni sesuatu kerjasama buat membuat sesuatu kepastian ataupun sesuatu pola teori buat menawarkan artikulasi- artikulasi substansial yang lain yang tergantung pada sebagian uraian yang kenyataannya sudah dibuktikan ataupun sudah diakui.

Secara universal, guru mengajar matematika dengan menarangkan konsep serta pembedahan matematika, memberikan contoh gimana menuntaskan permasalahan, serta memohon siswa buat membongkar permasalahan yang seragam dengan yang dipaparkan oleh guru. Belajar yakni modus universal, tercantum rangkaian aktivitas, guru wajib melaksanakan aktivitas tersebut kala menghasilkan sistem zona, sehingga proses pengajaran bisa berlangsung, buat menggapai keahlian terbaik. Proses pengajaran di mari bukan cuma proses penyampaian bahan ajar, namun pula proses membiarkan siswa menekuni apa yang belum mereka tahu.”(Rochminah, 2018: 24).

Bagi Hudojo(2015: 20) mengemukakan apabila“Pembelajaran matematika untuk keyakinan konstruktivis adalah membantu siswa membangun ide dan standar numerik dengan kapasitasnya sendiri melalui siklus penyamaran sehingga ide dan standar direkonstruksi, mengubah data menjadi ide dan standar baru.”.

Ide- ide dalam matematika bertabiat unik, sebaliknya siswa secara totalitas berpikir dari hal- hal yang substansial buat mengekstrak suatu, hingga salah satu perancah supaya siswa bisa merenungkan aritmatika merupakan dengan menggunakan media pendidikan serta dorongan pembelajaran. menitikberatkan kenaikan keilmuan secara adil serta menyeluruh pada siswa kelas dasar yang masih dalam sesi pendidikan(Sundayana, 2018: 25).

METODE

Pada perihal ini peneliti memakai tipe penelitian PreEksperimental Design, ialah dengan design One- Group Pre Testt Posttestt Design, ialah penelitian eksperimen yang dicoba cuma pada satu kelompok saja serta diseleksi secara random. Pola design ini diukur dengan memakai pretest yang dicoba saat sebelum diberikan treatment dalam pendidikan matematika serta posttest yang dicoba sehabis diberikan treatment dalam pendidikan matematika(Sugiyono, 2018: 75).

Terdapat pula sebagian langkah dalam penelitian ini yakni semacam:(1) Tahap pemberian uji mula yang disebut dengan pretestt,(2) Tahap pemberian perlakuan dimana peneliti disini mengenakan model cooperative learning tipe *co- op co- op*,(3) Tahap pemberian uji akhir yang disebut dengan posttest dengan bertujuan buat mengidentifikasi ada pengaruh maupun tidak dalam memakai model cooperative learning jenis *co- op co- op*.

Instrumen pada penelitian ini memakai 2 sesi ialah:(1) lembar test buat siswa yang mana berbentuk persoalan pretest serta persoalan posttest,(2) angket yang mana digunakan buat siswa mengisi statment ataupun persoalan yang telah ada.

Metode pengolahan informasi yang digunakan sehabis memperoleh informasi merupakan uji statistik parametric, ialah paired sample t- test. Saat sebelum uji t- test dicoba terdapat ketentuan yang wajib dicoba ialah uji normalitas buat mengenali informasi wajar ataupun tidak. Buat menguji informasi tersebut wajar ataupun tidak hingga digunakan uji kolmogrof-smirmov memakai SPSS 17. 0 for windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Guna mengetahui hasil yang diperoleh dari penelitian yang sudah dilakukan ini, secara eksplisit gimana pengaruh hasil belajarnya siswa kelas IV di SD Plus Pesantren Al- Anwar Paculgowang Diwek Jombang pada modul tentang bangun datar persegi serta persegi panjang saat sebelum serta sesudahnya memakai model pendidikan *co-op co-op*.

Hasil Analisis

Table 1. Data nilai sebelum menggunakan model pembelajaran

No	Nilai pre-test	No	Nilai pre-test
1	64	17	88
2	60	18	24
3	24	19	88
4	76	20	72
5	20	21	56
6	52	22	92
7	76	23	56
8	24	24	72
9	88	25	80
10	88	26	52
11	80	27	80
12	88	28	20
13	28	29	76
14	92	32	88
15	48	31	88
16	44	32	80
Jumlah			2064
Rata-rata			64.5

Table 2. Data nilai setelah menggunakan model pembelajaran

No	Nilai post-test	No	Nilai post-test
1	96	17	92
2	100	18	92
3	96	19	96
4	96	20	96
5	88	21	88
6	88	22	96
7	100	23	92
8	88	24	88
9	100	25	100
10	88	26	80
11	88	27	100
12	96	28	76
13	92	29	100
14	100	32	96
15	92	31	88
16	88	32	88
Jumlah			2964
Rata-rata			92.625

Table 3. Uji normalitas memakai SPSS 17.0

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.			
		PRE TEST	POST TEST
N		32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	64.50	92.63
	Std. Deviation	24.251	6.020
Most Extreme Differences	Absolute	.184	.181
	Positive	.128	.154
	Negative	-.184	-.181
Kolmogorov-Smirnov Z		1.041	1.025
Asymp. Sig. (2-tailed)		.229	.244
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Table 4. Hasil uji *paired sample-test* memakai SPSS 17.0

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean		95% Confidence Interval of the Difference					
Pair		Mean	Std. Deviation	Std. Error	Lower	Upper			

Pembahasan

Berlandaskan hasil analisis diatas, informasi nilai siswa saat sebelum diajarkan matematika memakai model pendidikan terkategori rendah dengan nilai rata-rata 64. 5. Sebaliknya informasi nilai siswa setelah diajarkan matematika memakai model pendidikan terkategori sangat besar dengan nilai rata-rata 92. 6. Perihal ini menampilkan kalau nilai siswa yang diajarkan memakai model pendidikan lebih baik dari yang tidak memakai model pendidikan.

Guna melihat apakah data yang didapat telah cocok ataupun tidak, analisis memakai uji keteraturan dengan memakai program SPSS 17. Hasil ditaksir menampilkan kalau perhitungan di atas memakai Uji Kolmogorov- Smirnov Satu Contoh menampilkan kalau wajar rata- rata bersirkulasi dengan alibi kalau sig 0, 05. Data harga belajar pada pre- test mempunyai nilai sig sebesar 0, 229 serta pada post- test mempunyai nilai sig sebesar 0, 244, sehingga informasi berdistribusi normal.

Dalam studi ini pula digunakan uji test, ialah uji T. Hasil penelitian uji- t terhadap data nilai belajar matematika siswa menampilkan nilai kritis 0, 000. Nilai kritis yang menampilkan 0, 000 < 0, 05 jadi Ho ditolak.

KESIMPULAN

Demikian dengan pembahasan diatas, bisa disimpulkan yakni jika aspek pemanfaatan model pendidikan pengaruhi hasil belajar siswa. Dalam pengujian tersebut, terdapat pengaruh yang sangat besar antara hasil belajar siswa dikala saat sebelum mengenakan model pembelajaran dan sehabis mengenakan model pembelajaran *co-op co-op* pada siswa kelas IV SD Plus Pesantren Al- Anwar Paculgowang Diwek Jombang.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, dkk. (2013). Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Co-op Coop Disertai Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Materi Teorema Pythagoras di SMP Negeri 2 Rambipuji. Jurnal: Universitas Jember. Kadikma, Vol.4, No.3. jurnal.unej.ac.id/index.php/kadikma/article/viewFile/1130/916. (diakses tanggal 15 September 2021).
- Hamalik, Oemar . (2008). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta : Bumi Aksara , h.155.
- Hudojo,Herman.(2015). Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika. Malang: Universitas Negeri Malang (UM Press). Hal. 20.
- Johnson & Johnson.(2017). Cooperative Learning In The Classroom. Virginia, Association For Supervision And Curriculum Development. Hal.11.
- Konings, Karen D dkk. (2005). Towards more powerful learning environments through combining the perspectives of designers, teachers, and students. *British journal of Educational Psychology*. Open University of the Netherlands. <https://www.ou.nl/Docs/Expertise/OTEC/Publicaties/karen%20konings/Towards%20more%20powerful%20learning%20environments.pdf>. (diakses tanggal 15 September 2021).
- Rochminah, Sutji. (2018). Penggunaan Metode Penemuan untuk Meningkatkan kemampuan Berfikir Kritis Matematis mahasiswa Keguruan, (Online), (http://www.metode_pembelajaran_discovery.com, diakses 10 Januari 2020). Hal. 24.
- Saija, Louise M. (2013). Penggunaan Ranking Pertemanan untuk Mengatasi Kendala pada Pembelajaran Kooperatif. KNPM V, Himpunan Matematika Indonesia. FKIP Universitas Advent Indonesia. <http://fmipa.um.ac.id/index.php/component/attachments/download/123.html>. (diakses tanggal 15 September 2021).
- Slavin, R.E. (2013). *Cooperative Learning*.USA: Allyn and Bacon hal.13.
- Slavin, Robert E. (2005).Cooperative learning. Bandung: Nusa Media. Hal 229.
- Sudjana, Nana. (2011). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosda karya, h.3
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta. Hal. 75
- Sundayana,Rostina.(2018). *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung:Alfabeta. Hal.25.
- Thobroni,M& Mustofa,A. (2013). *Belajar dan pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media, h. 22.

6. The Effect of Cooperative Learning Model Type of Co-op Co-op on Mathematics

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 journal.universitaspahlawan.ac.id 3%
Internet Source

2 repository.unp.ac.id 2%
Internet Source

3 lib.unnes.ac.id 1%
Internet Source

4 core.ac.uk 1%
Internet Source

5 acopen.umsida.ac.id 1%
Internet Source

6 repository.ar-raniry.ac.id 1%
Internet Source

7 media.neliti.com 1%
Internet Source

8 Submitted to Universitas Negeri Surabaya The
State University of Surabaya 1%
Student Paper

repository.uin-suska.ac.id

9

Internet Source

1 %

10

eprints.umm.ac.id

Internet Source

<1 %

11

docplayer.info

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 10 words

Exclude bibliography On

6. The Effect of Cooperative Learning Model Type of Co-op Co-op on Mathematics

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6
